

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN IBU BEKERJA TENTANG  
MANAJEMEN LAKTASI DAN DUKUNGAN TEMPAT KERJA  
DENGAN PERILAKU IBU DALAM PEMBERIAN ASI DI  
WILAYAH KERJA PUSKESMAS KARTASURA**

**SKRIPSI**

**Di ajukan sebagai salah satu syarat  
Untuk meraih gelar Sarjana Keperawatan**



**Disusun oleh :**

**Nama:** Anun Indiana Marisa Putri

**NIM :** J2100.800.22

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2013**

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN IBU BEKERJA TENTANG  
MANAJEMEN LAKTASI DAN DUKUNGAN TEMPAT KERJA  
DENGAN PERILAKU IBU DALAM PEMBERIAN ASI DI  
WILAYAH KERJA PUSKESMAS KARTASURA**

**SKRIPSI**

**Di ajukan sebagai salah satu syarat  
Untuk meraih gelar Sarjana Keperawatan**



**Disusun oleh :**

**Nama:** Anun Indiana Marisa Putri

**NIM :** J2100.800.22

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2013**

**HALAMAN PENGESAHAN**


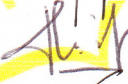

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN IBU BEKERJA TENTANG  
MANAJEMEN LAKTASI DAN DUKUNGAN TEMPAT KERJA  
DENGAN PERILAKU IBU DALAM PEMBERIAN ASI  
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KARTASURA**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

**ANUN INDIANA MARISA PUTRI**  
**NIM : J 210.080.022**


Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji pada tanggal 27 Desember 2012,  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

**Susunan Dewan Penguji**

Siti Arifah, S.Kp.,M.Kes	(		)
Arina Maliya,A.kep., M.Si.,Med	(		)
Winarsih NA., S.Kep.,Ns.,ETN.,M.Kep	(		)

Surakarta, 2013  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Ilmu Kesehatan  
Dekan,



  
(Arif Widodo, A.Kep, M.Kes)

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Surakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama : ANUN INDIANA MARISA PUTRI  
NIM : J210080022  
Program Studi : S1 - KEPERAWATAN  
Fakultas : Ilmu Kesehatan  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Surakarta **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : **HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN IBU BEKERJA TENTANG MANAJEMEN LAKTASI DAN DUKUNGAN TEMPAT KERJA DENGAN PERILAKU IBU DALAM PEMBERIAN ASI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KARTASURA**. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Surakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Surakarta  
Pada Tanggal : 12 Desember 2012

Yang menyatakan,



(Anun Indiana Marisa Putri)



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**  
Jln A.Yani, Tromol Pos I Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417  
Surakarta 57102

---

### **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ANUN INDIANA MARISA PUTRI  
NIM : J210080022  
Program Studi : S1 - KEPERAWATAN  
Judul Skripsi : **HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN IBU  
BEKERJA TENTANG MANAJEMEN LAKTASI  
DAN DUKUNGAN TEMPAT KERJA DENGAN  
PERILAKU IBU DALAM PEMBERIAN ASI DI  
WILAYAH KERJA PUSKESMAS KARTASURA**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya buat dan serahkan ini, merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan – kutipan dan ringkasan – ringkasan yang semuanya telah saya jelaskan sumbernya. Apabila dikemudian hari dan atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi apapun dari Fakultas Ilmu Kesehatan dan atau gelar dan ijazah yang diberikan oleh Universitas Muhammadiyah Surakarta batal saya terima.

Surakarta, 12 Desember 2012  
Yang membuat pernyataan,

Anun Indiana Marisa Putri

### ***MOTTO***

Hai orang-orang yang beriman bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga dan bertawakallah kepada Allah supaya kamu beruntung.

(QS Al Imran 200)

Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai dari urusan tetaplah bekerja keras untuk urusan yang lain dan hanya kepada tuhanmulah engkau harapkan

( Q.S : Al- Insriyah : 5-8)

Harga sebuah kegagalan dan kesuksesan bukan dinilai dari hasil akhir, melainkan dari proses perjuangannya.

(Penulis)

## **PERSEMBAHAN**

Teriring rasa syukur kepada ALLAH SWT atas nikmat dan karunia NYA dan dengan ketulusan hati skripsi ini peneliti persembahkan kepada:

- ❖ Kedua orang tuaku yang memberikan doa, dukungan, kesabaran, nasehat, serta kerja kerasnya demi mencukupi kebutuhan kami anak-anaknya dan berusaha sekuat tenaga untuk keberhasilan anak-anaknya.
- ❖ Teman – teman Seperjuangan Keperawatan S1 2008. Terima kasih atas dukungannya.
- ❖ Teman - teman yang ada dikampung yang selalu menghiburku dikala sendiri, senang.
- ❖ Almamaterku. (Universitas Muhammadiyah Surakarta).

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Puji syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT senantiasa penulis panjatkan, karena berkah rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “*Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Bekerja Tentang Manajemen Laktasi dan Dukungan Tempat Kerja Dengan Perilaku Ibu Dalam Pemberian ASI Di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura.*”

Pada kesempatan ini perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih dengan setulus hati kepada :

1. Prof. Dr. Bambang Setiaji, SE., MM., Ms., selaku Rektor Universitas Muhamadiyah Surakarta.
2. Arif Widodo, A.Kep., M.Kes, selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta
3. Winarsih Nur Ambarwati, S.Kep.,Ns., ETN., M.Kep selaku Ketua Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta
4. Siti Arifah, S.Kp.,M.Kes, Selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Arina Maliya, A,Kep.,M.Si.,Med selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
6. Winarsih Nur Ambarwati, S.Kep.,Ns., ETN., M.Kep selaku penguji terima kasih atas bimbingan dan masukannya dalam penulisan skripsi ini
7. Seluruh staf pengajar Progdi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah membimbing sehingga penulis mendapatkan bekal dan ilmu.



8. Ayah dan Ibu, terima kasih atas do'a restu, dukungan dan nasehat yang telah diberikan sehingga skripsi ini terselesaikan.
9. Kepala Puskesmas Kartasura, Bapak Sancoyo dan Ibu Wulan yang telah memberikan ijin penelitian kepada peneliti, dan Bidan Ratih yang telah memberikan masukan selama penelitian.
10. Kepala desa Pucangan beserta staf yang telah memberikan ijin penelitian
11. Responden yang telah bersedia bekerjasama dalam membantu jalannya penelitian.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Surakarta, Desember 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI .....	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK .....	xiv
<i>ABSTRACT</i> .....	xv
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Keaslian Penelitian.....	5
<b>BAB II   LANDASAN TEORI</b>	
A. Tinjauan Pustaka .....	6
B. Kerangka Teori.....	15
C. Kerangka Konsep .....	16
D. Hipotesis.....	16
<b>BAB III   METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan Penelitian .....	17
B. Tempat dan Informan Penelitian.....	17

C. Variabel Penelitian.....	19
D. Definisi Operasional.....	19
E. Jalannya Penelitian.....	20
F. Metode Pengumpulan data.....	22
G. Uji Validitas dan Reabilitas .....	24
H. Teknik Analisa Data.....	26
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Karakteristik Responden .....	27
B. Analisis Univariat .....	28
 BAB V PEMBAHASAN	
A. Data Demografi.....	32
B. Hubungan Pengetahuan Ibu Bekerja tentang Manajemen Laktasi dengan Perilaku Ibu Dalam Pemberian ASI.....	39
C. Hubungan Dukungan Tempat Kerja dengan Perilaku Ibu Dalam Pemberian ASI.....	40
D. Keterbatasan Penelitian.....	41
 BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan .....	42
B. Saran .....	42
 DAFTAR PUSTAKA	
 LAMPIRAN	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	15
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	16

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Komposisi Gizi ASI.....	8
Tabel 3.1 Definsi Operasional .....	19
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuisisioner .....	22
Tabel 4.1 Karakteristik Responden.....	27
Tabel 4.2 Distribusi Pengetahuan Responden .....	29
Tabel 4.3 Distibusi Dukungan Tempat Kerja .....	29
Tabel 4.4 Distribusi Pemberian ASI .....	30
Tabel 4.5 Hubungan pengetahuan ibu bekerja tentang manajemen laktasi dan Dukungan Tempat Kerja dengan perilaku ibu dalam pemberian ASI .....	31

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1. Lembar Permohonan Calon Responden
- Lampiran 2. Lembar Pernyataan Peretujuan Menjadi Responden
- Lampiran 3. Lembar Karakteristik Responden
- Lampiran 4. Kuisioner Pengetahuan Manajemen Laktasi
- Lampiran 5. Kuisioner Dukungan Tempat Kerja
- Lampiran 6. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 7. Data Penelitian
- Lampiran 8. Hasil Analisa Data

**HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN IBU BEKERJA TENTANG  
MANAJEMEN LAKTASI DAN DUKUNGAN TEMPAT KERJA  
DENGAN PERILAKU IBU DALAM PEMBERIAN ASI DI  
WILAYAH KERJA PUSKESMAS KARTASURA**

**Oleh : Anun Indiana Marisa Putri**

**Abstrak**

Menyusui merupakan hak setiap ibu tidak terkecuali pada ibu yang bekerja, maka agar dapat terlaksananya pemberian ASI dibutuhkan informasi yang lengkap mengenai manfaat dari ASI dan menyusui serta bagaimana melakukan manajemen laktasi. Selain itu diperlukan dukungan dari pihak manajemen, lingkungan kerja, dan pemberdayaan pekerja wanita sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan antara pengetahuan ibu bekerja tentang manajemen laktasi dan dukungan tempat kerja dengan perilaku ibu dalam pemberian ASI di wilayah kerja Puskesmas Kartasura. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan rancangan *deskriptive correlation* dengan rancangan *cross sectional*. Populasi penelitian adalah semua ibu yang mempunyai bayi usia 1-6 bulan sebanyak 78 ibu, sedangkan sampel penelitian sebanyak 44 ibu dengan teknik *simple random sampling*. Instrumen penelitian berupa kuesioner pengetahuan dan dukungan tempat kerja serta check list perilaku pemberian ASI eksklusif. Teknik pengujian hipotesis adalah uji *rank spearman*. Berdasarkan analisis dan pembahasan maka penelitian ini menyimpulkan bahwa: (1) Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang manajemen laktasi dengan perilaku ibu dalam pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja di wilayah kerja Puskesmas Kartasura, dan (2) tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan tempat kerja dengan perilaku ibu dalam pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja di wilayah kerja Puskesmas Kartasura.

Kata kunci: *pengetahuan, dukungan tempat kerja, pemberian ASI*

**RELATIONSHIP BETWEEN WORKING MOTHER OF KNOWLEDGE  
LACTATION MANAGEMENT AND SUPPORT WORKPLACE WITH  
BREASTFEEDING BEHAVIOR MOTHER IN PUBLIC HEALTH  
CARE OF KARTASURA**

**By : Anun Indiana Marisa Putri**

***Abstract***

*Breastfeeding was the right of every mother was no exception for women who work, the implementation of breastfeeding in order to complete necessary information about the benefits of breastfeeding and how breastfeeding and lactation management conduct. In addition, support from management, work environment, and the empowerment of women workers themselves. This study aimed to investigate the relationship between mother's working knowledge of lactation management and support work with mothers in breastfeeding behavior in the health care of Kartasura. This research was a quantitative study using a descriptive design with cross sectional correlation. The study population were all mothers with infants aged 1-6 months as many as 78 women, while the study sample as many as 44 women with simple random sampling technique. Research instruments such as questionnaires and support knowledge work as well as a check list of exclusive breastfeeding behavior. Hypothesis testing techniques are Spearman rank test. Based on the analysis and discussion of the study concluded that: (1) There was a significant relationship between maternal knowledge about lactation management with maternal behavior in exclusive breastfeeding in mothers Kartasura working at the health center, and (2) there was no significant relationship between workplace support maternal behavior in exclusive breastfeeding in mothers working in the health care of Kartasura.*

*Keyword: knowledge, support work place, breastfeeding.*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menyusui merupakan hak setiap ibu tidak terkecuali pada ibu yang bekerja, maka agar dapat terlaksananya pemberian ASI dibutuhkan informasi yang lengkap mengenai manfaat dari ASI dan menyusui serta bagaimana melakukan manajemen laktasi. Selain itu diperlukan dukungan dari pihak manajemen, lingkungan kerja, dan pemberdayaan pekerja wanita sendiri. (Depkes,2005)

Manajemen Laktasi adalah suatu upaya yang dilakukan oleh ibu untuk menunjang keberhasilan menyusui, Manajemen laktasi dimulai pada masa kehamilan, setelah persalinan, dan masa menyusui bayi. Pada ibu bekerja ruang lingkup manajemen laktasi periode postnatal meliputi ASI eksklusif, cara menyusui, memeras ASI, menyimpan ASI peras, dan memberikan ASI peras. (Siregar, 2009)

*World Health Organization* (WHO) merekomendasikan pemberian ASI Eksklusif sekurang-kurangnya selama 6 bulan pertama kehidupan dan dilanjutkan dengan makanan pendamping sampai usia 2 tahun, rekomendasi serupa juga oleh *American Academy of Pediatrics* (AAP), *Academy of Breastfeeding Medicine* demikian pula oleh Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) (Suradi,dkk,2010).

Pencapaian ASI Eksklusif masih kurang, hal ini berdasarkan data yang diperoleh dari profil kesehatan kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2008 menunjukkan cakupan pemberian ASI eksklusif hanya sekitar 28,96%, terjadi sedikit peningkatan bila dibandingkan dengan tahun 2007 yang mencapai 27,35%. Angka ini dirasakan masih sangat rendah bila dibandingkan dengan target pencapaian ASI eksklusif tahun 2010 sebesar 80%. (Dinkes, 2008).

Beberapa hal yang menghambat pemberian ASI eksklusif diantaranya adalah : rendahnya pengetahuan ibu dan keluarga lainnya mengenai manfaat ASI dan cara menyusui yang benar, kurangnya pelayanan konseling laktasi dan dukungan dari petugas kesehatan, faktor sosial budaya, gencarnya pemasaran susu formula, dan faktor ibu yang bekerja.(Dinkes,2008).

Berdasarkan studi pendahuluan di Puskesmas Kartasura terdapat 12 wilayah desa dengan presentase ibu yang memberikan ASI Eksklusif umur 0-6 bulan pada bulan November 2011 sebesar 34,54 % yang berarti dapat disimpulkan bahwa pemberian ASI Eksklusif masih rendah dari target pencapaian ASI eksklusif sebesar 80%.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti di Desa Pucangan (merupakan salah satu desa yang termasuk wilayah kerja Puskesmas Kartasura) kepada 5 ibu, menyatakan bahwa ibu tidak memberikan ASI secara eksklusif. Hal ini disebabkan oleh kesibukan ibu yang bekerja diluar rumah. Seperti seorang ibu yang diwawancarai oleh peneliti menyatakan bahwa ibu hanya mendapat cuti bekerja selama 3 bulan, sehingga tidak dapat memberikan ASI secara eksklusif. Ibu menyatakan kurang memiliki

pengetahuan tentang manajemen laktasi pada ibu bekerja, seperti cara memberikan ASI perah dan cara penyimpanan ASI yang baik selama bekerja diluar rumah. Ibu juga menyatakan bahwa ditempat bekerja tidak diperbolehkan membawa bayi. Oleh karena itu, ibu menyatakan bahwa lebih praktis memberikan susu formula selama anak ditinggal ibu bekerja.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Hubungan pengetahuan ibu bekerja tentang manajemen laktasi dan dukungan tempat kerja dengan perilaku ibu dalam pemberian ASI di wilayah kerja Puskesmas Kartasura “.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “apakah ada hubungan antara pengetahuan ibu bekerja tentang manajemen laktasi dan dukungan tempat kerja dengan perilaku ibu dalam pemberian ASI di wilayah kerja Puskesmas Kartasura?”.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu bekerja tentang manajemen laktasi dan dukungan tempat kerja dengan perilaku ibu dalam pemberian ASI di wilayah kerja Puskesmas Kartasura.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui pengetahuan ibu bekerja tentang manajemen laktasi di wilayah kerja Puskesmas Kartasura.
- b. Untuk mengetahui dukungan tempat kerja ibu dalam pemberian ASI di

wilayah kerja Puskesmas Kartasura.

- c. Untuk mengetahui perilaku ibu dalam pemberian ASI di wilayah kerja Puskesmas Kartasura.
- d. Untuk menganalisis hubungan pengetahuan ibu bekerja tentang manajemen laktasi dengan perilaku ibu dalam pemberian ASI di wilayah kerja Puskesmas Kartasura.
- e. Untuk menganalisis dukungan tempat kerja dengan perilaku ibu dalam pemberian ASI di wilayah kerja Puskesmas Kartasura.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

###### **a. Bagi Peneliti**

Untuk menambah pengetahuan dan dapat mengaplikasikan teori yang telah didapat.

###### **b. Bagi Institusi Pendidikan**

Sebagai bentuk pengembangan ilmu pengetahuan yang berhubungan tentang program manajemen laktasi.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Instansi Puskesmas Kartasura**

Memberikan informasi mengenai perlunya penyuluhan tentang manajemen laktasi beserta perilaku menyusui yang benar.

###### **b. Bagi Ibu Pekerja ( responden )**

Sebagai informasi bagi ibu pekerja tentang manajemen laktasi dan pemberian ASI.

c. Bagi Instansi Tempat Ibu Bekerja

Sebagai masukan bagi perusahaan untuk mendukung program pemberian ASI pada ibu bekerja.

## **E. Keaslian Penelitian**

Sejauh ini belum didapatkan penelitian yang sama, akan tetapi ada beberapa penelitian yang hampir serupa, antara lain :

1. Karyati Utami ( 2009 ) : “Hubungan Pengetahuan tentang Manajemen Laktasi Ibu Primipara dengan Teknik Laktasi di Ruang Post Partum RSUD Kota Surakarta”. Hasil penelitiannya adalah ada hubungan antara Pengetahuan tentang Manajemen Laktasi Ibu Primipara dengan Teknik Laktasi di Ruang Post Partum RSUD Kota Surakarta.
2. Setyowati Exsi (2007) : “ Hubungan Pengetahuan Kesehatan tentang ASI Eksklusif dengan Kemampuan Memberikan Pendidikan Kesehatan ASI Eksklusif pada Ibu Prenatal di Puskesmas II Kartasura“. Hasil penelitiannya adalah ada hubungan Pengetahuan Kesehatan Tentang ASI Eksklusif dengan Kemampuan Memberikan Pendidikan Kesehatan ASI Eksklusif pada Ibu Prenatal di Puskesmas II Kartasura.
3. Desi Ariyana Rahayu (2008): “Tingkat Pengetahuan tentang Penyimpanan ASI pada Ibu Bekerja di Asrama Polisi Kalisari Semarang Kecamatan Semarang Selatan”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 73,3% responden memiliki pengetahuan sedang tentang penyimpanan ASI, lama penyimpanan ASI, persiapan menyimpan ASI, dan cara menghangatkan ASI.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

##### **1. Manajemen Laktasi**

###### **a. Pengertian**

Manajemen laktasi adalah segala upaya yang dilakukan untuk menunjang keberhasilan menyusui. Ruang lingkup manajemen laktasi dimulai dari masa kehamilan, setelah persalinan, dan masa menyusui selanjutnya. Ruang lingkup Manajemen Laktasi periode postnatal pada ibu bekerja meliputi ASI Eksklusif, teknik menyusui, memeras ASI, memberikan ASI peras, menyimpan ASI peras, dan memberikan ASI peras (Siregar, 2009).

###### **b. Fisiologi Laktasi**

Amosuet.all (2011) mengungkapkan bahwa menyusui merupakan cara terbaik dalam menyediakan makanan ideal untuk perkembangan dan pertumbuhan bayi yang sehat.

Dengan menyusukan lebih dini terjadi perangsangan puting susu, terbentuklah prolaktin dan hipofisis, sehingga sekresi ASI semakin lancar. Pada ibu ada dua macam refleks yang menentukan keberhasilan dalam menyusui, refleks tersebut adalah refleks prolaktin dan refleks aliran (*let down reflex*). (Perinasia, 2009).

### c. ASI Eksklusif

Agampodi, *et.all* (2009) dalam risetnya mengungkapkan ASI eksklusif telah didefinisikan WHO dimana bayi hanya mendapatkan ASI, tidak ada cairan lain atau padat dengan pengecualian tetes atau sirup yang terdiri dari vitamin, mineral suplemen atau obat-obatan. Menurut AAP *American Academi of pediatric* (2012) merekomendasikan bahwa pemberian ASI Eksklusif dapat dilakukan sampai usia 6 bulan.

ASI terdiri dari air, alfa-laktoalbumin, laktosa, kasein, asam amino, antibody terhadap kuman, virus dan jamur. ASI akan melindungi bayi terhadap infeksi dan juga merangsang pertumbuhan bayi normal. (Proverawati, 2010).

### d. Kandungan ASI

Kandungan nutrisi dalam ASI jauh lebih tinggi jika dibandingkan dengan susu sapi. Kandungan protein dalam kolostrum jauh lebih tinggi dari pada dalam ASI. Kolostrum merupakan cairan yang dikeluarkan pada hari pertama sampai hari ketiga setelah bayi lahir yang berwarna kekuning-kuningan, berbentuk agak kasar karena mengandung butiran lemak dan sel-sel epitel. Kolostrum mengandung kadar protein tinggi dan zat antibodi yang mampu melindungi tubuh bayi terhadap infeksi. (Kristiyanasari, 2009).

Tabel 2.1. Komposisi Gizi ASI. (Purwanti, 2004).

Unsur Gizi	Kolostrum	ASI	Susu Sapi
Air (g)	-	88	88
Laktosa (g)	5,3	6,8	3
Protein (g)	2,7	1,2	3,3
Lemak (g)	2,9	3,8	3
Laktobulin (g)	-	1,2	3,1
Asam linoleat (g)	-	8,3	1,6
Natrium (g)	92	15	1,6
Kalium (g)	55	55	138
Klorida (g)	117	43	103
Kalsium (g)	31	33	125
Magnesium (g)	4	4	12
Fosfor (g)	14	15	100
Zat besi (g)	0,09	0,15	0,1
Vitamin A (g)	89	53	34
Vitamin D (g)	-	0,03	0,06
Tiamin (g)	15	16	42
Riboflavin (g)	30	43	157
Asam nikotinat (g)	75	172	85
Asam askorbat (g)	4,4	4,3	1,6
Folasin (g)			
Laktoferin (g)			
Lisozim (g)			
Taurin (g)		40	

Dari tabel diatas diketahui bahwa dalam ASI terdapat 200 unsur zat yang masing-masing berfungsi untuk membentuk dan mengembangkan berbagai sel tubuh yang tidak dapat dipenuhi oleh susu sapi. Dengan tidak memberikan ASI berarti kita memberi bahan yang sulit dicerna oleh sistem pencernaan bayi dan membuat beban pada sistem pencernaan bayi. (Purwanti, 2004).

#### e. Manfaat ASI

##### 1) Manfaat ASI untuk bayi

Roesli (2005) menjelaskan bahwa ASI merupakan makanan alamiah yang baik untuk bayi, praktis, ekonomis, mengandung komposisi



yang tepat, zat gizi yang ideal sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan pencernaan bayi, sehingga menghasilkan pertumbuhan fisik yang optimal.

## 2) Manfaat ASI untuk Ibu

Perinasia (2009) dengan menyusui, isapan bayi pada payudara akan merangsang terbentuknya oksitosin. Oksitosin membantu involusi uterus dan mencegah terjadinya perdarahan pasca persalinan. Berkurangnya perdarahan akan mengurangi prevalensi anemia. Selain itu juga mengurangi kemungkinan kanker payudara. Dengan menyusui kesuburan ibu akan berkurang sehingga dapat menjarangkan kehamilan.

## f. Cara Menyusui yang Benar

Cara menyusui yang benar menurut Kristiyanasari (2009) adalah sebagai berikut:

- 1) Sebelum menyusui ASI dikeluarkan sedikit kemudian dioleskn pada puting dan sekitar ketang payudara.
- 2) Bayi diletakkan menghadap perut ibu/payudara ibu, bayi dipegang pada belakang bahunya dengan satu lengan, kepala bayi terletak pada lengkung siku ibu.
- 3) Satu tangan bayi diletakkan dibelakang badan ibu, dan satu didepan.
- 4) Perut bayi menempel pada badan ibu, kepala bayi menghadap payudara, telinga dan lengan bayi terletak pada satu garis lurus.

- 5) Bayi diberi rangsang agar membuka mulut dengan cara menyentuh pipi atau sisi mulut bayi.
- 6) Setelah bayi membuka mulut, dengan cepat kepala bayi didekatkan ke payudara ibu serta areola payudara dimasukkan ke mulut bayi.
- 7) Posisi salah apabila bayi hanya menghisap pada puting saja, akan mengakibatkan masukan ASI tidak adekuat dan puting lecet.

g. Cara pemerah ASI

Mensah (2011) dalam risetnya mengungkapkan banyak ibu yang kembali bekerja setelah melahirkan dan mereka harus meninggalkan bayi mereka di rumah. Mereka tidak dapat menyusui bayinya dengan baik seperti yang dipersyaratkan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) karena kurangnya fasilitas tempat kerja. Dalam hal ini bekerja bukan alasan untuk menghentikan pemberian ASI secara eksklusif selama paling sedikit 4 bulan dan ibu bekerja dianjurkan memberikan ASI perah pada bayinya selama ditinggal ibu bekerja. Manfaat dari pemerahan ASI menurut Roesli (2005) selain bayi tetap memperoleh ASI saat ibunya bekerja juga dapat menghilangkan bendungan ASI, menghilangkan rembesan ASI, juga menjaga kelangsungan persediaan ASI saat ibu sakit atau bayi sakit.

Menurut Bobak (2005) cara pemerah ASI dengan tangan adalah sebagai berikut:

- 1) Cuci tangan sampai bersih, pegang cangkir bersih untuk menampung ASI.
- 2) Codongkan badan kedepan dan sanggah payudara dengan tangan.
- 3) Mulai dengan letakkan ibu jari di atas areola dan jari-jari lain dibawahnya.
- 4) Peras ASI dengan menekan payudara sambil ibu jari dan jari-jari lain mengurut kearah depan.
- 5) Ulangi gerakan tekan, pijat dan lepas beberapa kali dengan gerakan berirama sampai ASI mulai mengalir keluar.
- 6) Jangan menarik atau memijat puting susu, karena tidak akan mengeluarkan ASI dan akan menyebabkan sakit.

#### h. Penyimpanan ASI

ASI yang dikeluarkan dapat disimpan untuk beberapa saat. Perinasia (2009) menyatakan perbedaan lamanya disimpan dikaitkan dengan tempat penyimpanan yaitu sebagai berikut.

- 1) Di udara terbuka/bebas : 6-8 jam
- 2) Di lemari (4°C) : 24 jam
- 3) Di lemari pendingin/beku(-18°C) : 6 bulan

#### i. Cara Mencairkan ASI dan Menghangatkan ASI

- 1) ASI beku atau yang dimasukkan di dalam lemari pendingin dapat dihangatkan di panci yang berisi air suam-suam kuku.
- 2) Jangan pernah menggunakan *microwave* untuk mencairkan atau menghangatkan ASI.

- 3) ASI yang dicairkan harus digunakan dalam 24 jam pencairan
  - 4) ASI yang dicairkan tidak boleh dibekukan atau di simpan lagi.
- (Cadwell and Cindy,2011).

## **2. Pengetahuan Ibu Bekerja tentang Manajemen Laktasi**

Pada penelitian Elmiyasna (2009) yang merupakan penyebab rendahnya pemberian ASI Eksklusif adalah rendahnya pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif, masalah dalam ASI seperti ASI tidak keluar. Selain itu pada ibu yang bekerja tidak tahu bagaimana memberikan ASI perah dan menyimpan ASI perah, faktor lain karena ibu menyusui yang bekerja beranggapan ASI tidak cukup diberikan kepada bayi, dan bayi tidak akan merasa kenyang.

## **3. Perilaku ibu dalam pemberian ASI**

Perilaku pemberian ASI adalah suatu tindakan aktif dari seorang ibu dalam pemberian ASI Eksklusif yaitu tanpa makanan tambahan dari bayi lahir sampai berusia 6 bulan. (Dinkes,2008)

Rendahnya pemberian ASI banyak ditemukan di antara perempuan yang bekerja karena alasan seperti singkat cuti hamil, tempat kerja di mana tidak diperbolehkan membawa bayi atau tidak ada privasi untuk menyusui bayi (Singh,2010).

Faktor yang mempengaruhi perilaku pemberian ASI antara lain:

### **a. Pendidikan**

Tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu berpengaruh dalam praktek menyusui. Penelitian Singh (2010) menunjukkan bahwa semakin

tinggi tingkat pendidikan ibu, pengetahuan ibu semakin baik. Hal ini akan memberi kecenderungan ibu dalam bersikap dengan memberikan ASI Eksklusif pada bayi. Penelitian serupa oleh Amosu, *et.all* (2011) telah menunjukkan bahwa perilaku menyusui sangat rendah diantara perempuan berpendidikan tinggi dan bekerja.

b. Pekerjaan

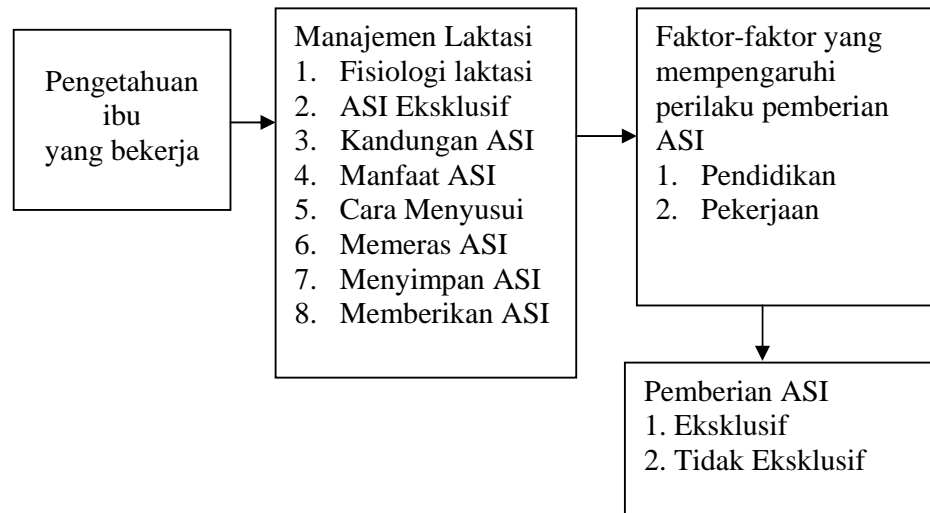
Menurut *Encyclopedia of Child's Health*, ibu bekerja adalah seorang ibu yang bekerja diluar rumah untuk mendapatkan penghasilan disamping membesarkan dan mengurus anak di rumah. Singh (2010) mengungkapkan bahwa ibu yang bekerja diluar rumah secara signifikan berhubungan dengan tingkat yang lebih rendah dalam menyusui dan lebih pendek waktunya dalam pemberian ASI eksklusif.

Dalam penelitian Fayed *et.all* (2012) menyatakan tentang dampak pekerjaan terhadap praktek pemberian ASI, bahwa sebagian besar ibu-ibu bekerja menghentikan pemberian ASI setelah kembali bekerja. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi penghentian pemberian ASI adalah kurangnya fasilitas di tempat kerja terhadap proses pemberian ASI yaitu tempat pemerahan dan penyimpanan ASI

Berkaitan dengan ibu bekerja yang memiliki bayi, pemerintah mempunyai kebijakan dan strategi mendorong perusahaan-perusahaan dalam mendukung pemberian ASI eksklusif pada pekerja wanita

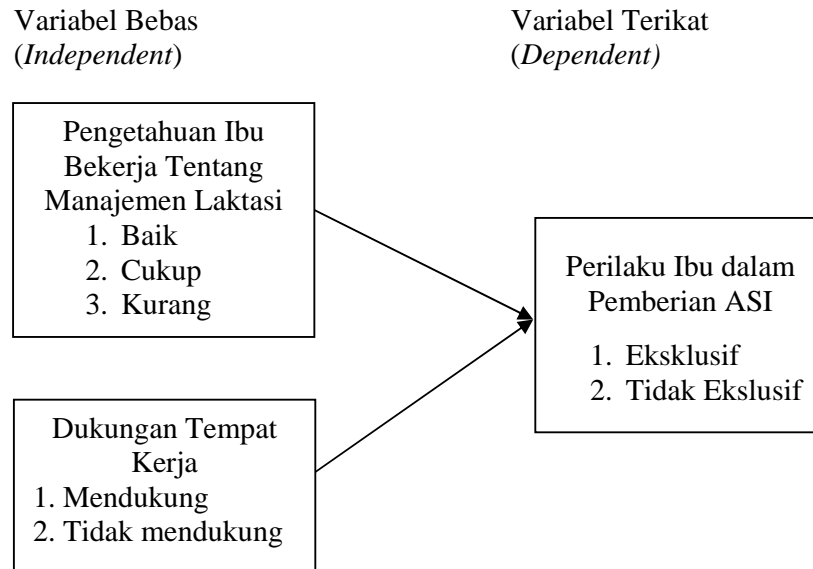
dengan menyediakan fasilitas yang mendukung peningkatan pemberian ASI ditempat kerja, antara lain dengan:

- 1) Menyiapkan sarana ruang memerah ASI
- 2) Menyediakan perlengkapan untuk memerah dan menyimpan ASI.
- 3) Menyediakan materi penyuluhan ASI
- 4) Mengembangkan dan membina Tempat Penitipan Anak (TPA)
- 5) Mengembangkan dan memantapkan pelaksanaan ASI Eksklusif bagi pekerja wanita melalui pembinaan dan dukungan penuh dari pihak pengusaha. (Depkes RI, 2005)

**B. KERANGKA TEORI**

Gambar. 2.1 Kerangka Teori

### C. KERANGKA KONSEP



Gambar. 2.2 Kerangka Konsep

### D. HIPOTESIS

1. Hipotesis nol ( $H_0$ ) :
  - a. “Tidak ada hubungan antara pengetahuan ibu bekerja tentang manajemen laktasi dengan perilaku ibu dalam pemberian ASI.”
  - b. “Tidak ada hubungan antara dukungan tempat kerja dengan perilaku ibu dalam pemberian ASI.”
2. Hipotesis alternatif ( $H_a$ )
  - a. “Ada hubungan antara pengetahuan ibu bekerja tentang manajemen laktasi dengan perilaku ibu dalam pemberian ASI.”
  - b. “Ada hubungan antara dukungan tempat kerja dengan perilaku ibu dalam pemberian ASI.”



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menekankan analisis pada data-data numerikal yang diolah dengan metode statistik. (Azwar, 2011).

Penelitian ini merupakan penelitian *descriptive correlational* dengan rancangan penelitian *cross sectional* dengan melakukan pengkajian hubungan antara variabel. Peneliti dapat mencari, menjelaskan suatu hubungan, menguji, dan mengukur data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat. Kata satu saat bukan berarti semua subjek diamati tepat pada saat yang sama, tetapi artinya tiap subjek hanya diobservasi satu kali dan pengukuran variabel subjek dilakukan pada saat pemeriksaan tersebut. (Nursalam, 2008).

##### **B. Tempat dan Informan Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di Desa Pucangan. Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan September 2012. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu bekerja yang mempunyai bayi usia 1-6 bulan sebanyak 78 ibu (Survey Ke Posyandu Desa Pucangan, bulan Oktober, 2012)

Besar sampel dalam penelitian ini menurut Nursalam (2008) apabila populasi < 1000 maka dapat dihitung menggunakan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat signifikan (d = 0,1)

Jadi, besar sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{78}{1 + 78(0.1)^2}$$

$$n = \frac{78}{1 + 0,78}$$

$$n = \frac{78}{1,78}$$

$$n = 44 \text{ orang}$$

Teknik Sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *Simple Random Sampling* dilakukan dengan sistem mengundi anggota sampel (*lottery technique*). (Notoatmodjo,2010)

Kriteria sampel pada penelitian ini adalah

1. Ibu bekerja yang mempunyai bayi berumur 1-6 bulan
2. Bertempat tinggal di Desa Pucangan (wilayah kerja Puskesmas Kartasura)
3. Ibu yang bekerja di suatu instansi atau perusahaan

### C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas : Pengetahuan Ibu Bekerja tentang Manajemen Laktasi  
Dukungan Tempat Kerja
2. Variabel Terikat : Perilaku Ibu Dalam Pemberian ASI

### D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
Variabel bebas : Pengetahuan ibu bekerja tentang Manajemen Laktasi.	Segala sesuatu yang diketahui oleh ibu yang bekerja di instansi atau perusahaan tentang manajemen laktasi yang berhubungan dengan ASI Eksklusif, cara menyusui, cara memerah ASI, menyimpan ASI.	Kuesioner dengan 20 item pertanyaan menggunakan skala Guttman dengan nilai 1 untuk jawaban benar, 0 untuk jawaban salah	Baik: bila jawaban benar 76-100% Cukup : bila jawaban benar 56 - 75% Kurang: bila jawaban benar $\leq 55\%$ . (Arikunto, 2006)	Ordinal
Variabel bebas : Dukungan tempat kerja	Fasilitas-fasilitas yang ada di tempat kerja dan berhubungan dengan perilaku pemberian ASI. Seperti ruang memerah ASI, perlengkapan memerah, penyuluhan dan dukungan	Instrumen penelitian berupa kuisisioner	Mendukung : 1 Tidak mendukung: 0	Nominal
Variabel terikat: Perilaku ibu dalam pemberian ASI	suatu tindakan aktif dari seorang ibu dalam pemberian ASI yaitu Eksklusif jika tanpa makanan tambahan dari bayi lahir sampai berusia 6 bulan	Instrumen penelitian berupa check list	Eksklusif : 1 Tidak Eksklusif : 0	Nominal

## **E. Jalannya Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari beberapa tahap:

### **1. Tahap Awal**

Pada tahap ini yang dilakukan adalah pengambilan data responden dengan diawali studi pendahuluan di Puskesmas Kartasura yaitu melakukan wawancara tentang ASI eksklusif terhadap ibu-ibu menyusui. Dilanjutkan dengan penelusuran pustaka untuk pembuatan proposal penelitian. Selanjutnya setelah mendapatkan perizinan dan disetujui kedua pembimbing, peneliti melakukan ujian proposal, dilanjutkan dengan perbaikan proposal yang telah diseminarkan.

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap ini yang peneliti menyerahkan surat permohonan ijin kepada Kepala Puskesmas I Kartasura dan Kepada Kepala Desa Pucangan untuk mendapatkan ijin penelitian di desa Pucangan Kartasura. Setelah mendapatkan ijin, peneliti selanjutnya mendatangi kader-kader Posyandu di Desa Pucangan untuk mendata jumlah ibu-ibu bekerja yang memiliki anak usia 1-6 bulan. Berdasarkan data kader Posyandu, peneliti mendata nama-nama ibu-ibu tersebut dalam komputer dan mengurutkannya. Peneliti mengundi terhadap semua daftar nama ibu-ibu yang terkumpul sehingga diperoleh 44 responden menggunakan sistem lotre.

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan mendatangi Posyandu anak di desa Pucangan Kartasura dan mendatangi rumah responden. Sebelum dilakukan pengumpulan data peneliti terlebih dahulu

menjelaskan tujuan penelitian, kemudian meminta kesediaan untuk menjadi responden penelitian. Setelah responden menyetujui, peneliti akan meminta untuk mengisi *informed consent* dan menjelaskan cara pengisian kuesioner. Dalam pengisian kuesioner, peneliti akan mendampingi dan menjelaskan pada responden bila ada pernyataan yang kurang dimengerti. Kemudian meminta responden memilih jawaban yang sesuai dengan kondisi dan perasaannya. Jawaban yang diberikan oleh responden diperiksa kelengkapannya, bila ditemukan adanya data yang kurang lengkap, maka peneliti akan segera mengembalikan kuesioner kepada responden untuk melengkapi isian. Setelah selesai menjawab dan telah diteliti kelengkapannya, semua kuisisioner dibawa pulang oleh peneliti. Pada proses penelitian ini peneliti dibantu oleh Kader Posyandu, yaitu memberikan informasi kepada peneliti tentang karakteristik pekerjaan responden, membantu mengarahkan responden pada proses pengumpulan data.

### 3. Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

Setelah semua data terkumpul dilakukan pengolahan data dengan menggunakan bantuan program *Software Statistical Program Sosial Science* (SPSS) 17.00. Setelah hasil diperoleh akan dilakukan menyusun laporan penelitian, diskusi dan konsultasi pembimbing, kemudian persiapan seminar hasil penelitian.

## F. Metode Pengumpulan Data

1. Tingkat pengetahuan ibu bekerja tentang manajemen laktasi diukur menggunakan kuisioner dengan 20 pertanyaan yang terdiri dari 15 pertanyaan *favourable* dan 5 pertanyaan yang bersifat *unfavourable*. Menggunakan dua alternatif jawaban, yaitu benar (B) dan salah (S). Skor untuk pertanyaan *favourable* adalah 1 untuk jawaban (B) dan 0 (S), sedangkan skor untuk pertanyaan *unfavourable* adalah 0 untuk jawaban (B) dan 1 untuk jawaban (S).

Penentuan skor pengetahuan tentang manajemen laktasi:

- 1). Pengetahuan baik bila 76 – 100%
- 2). Pengetahuan cukup bila 56 – 75%
- 3). Pengetahuan kurang bila  $\leq 55\%$  (Arikunto, 2006).

Tabel 3.2. Kisi-kisi Kuesioner  
Pengetahuan Ibu tentang Manajemen Laktasi

Variabel	Sub Variabel	Jumlah Item	No. Item	<i>Favourable</i>	<i>unfavourable</i>
Pengetahuan Ibu Bekerja tentang Manajemen Laktasi	a. Pengertian ASI Eksklusif.	2	1,2	1	2
	b. Manfaat ASI Eksklusif.	6	3,4,5,6,7,8	3,4,5,6,8	7
	c. Pengertian kolostrum.	2	9,10	10	9
	d. Kandungan Gizi dalam ASI.	3	11,12,13	11,12	13
	e. Penyimpanan ASI	2	14,15	14,15	-
	f. Cara menyusui	3	16,17,18	16,17	18
	g. Cara memerah ASI	2	19,20	19,20	-

2. Dukungan tempat kerja diukur menggunakan kuisisioner dengan 10 pertanyaan yang terdiri dari 8 pertanyaan *favourable* dan 2 pertanyaan yang bersifat *unfavourable*. Menggunakan dua alternatif jawaban, yaitu Ya dan Tidak. Skor untuk pertanyaan *favourable* adalah 1 untuk jawaban Ya dan 0 Tidak, sedangkan skor untuk pertanyaan *unfavourable* adalah 0 untuk jawaban Ya dan 1 untuk jawaban Tidak.

Penentuan skor dukungan tempat kerja:

- 1). Mendukung bila skor lebih besar atau sama dengan 50%.
- 2). Tidak mendukung bila skor kurang dari 50%.

Tabel 3.3. Kisi-kisi Kuesioner  
Dukungan Tempat Kerja

Variabel	Sub Variabel	Jumlah Item	No. Item	<i>Favourable</i>	<i>unfavourable</i>
Dukungan tempat kerja	a. Sarana ruang penitipan anak	1	1	1	-
	b. Sarana ruang pemerah dan menyimpan ASI	2	2, 3	2, 3	-
	c. Menyediakan sarana penyuluhan ASI	4	4, 5, 6, 7	4, 5, 6, 7	-
	d. Membina dan mendukung pelaksanaan ASI Eksklusif	2	8, 9	8, 9	-

3. Perilaku ibu dalam pemberian ASI eksklusif menggunakan lembar *check list* dalam karakteristik responden dengan 1 item pertanyaan. Menggunakan dua alternatif jawaban yaitu, *Ya* dan *Tidak*. Dengan skor 1 untuk jawaban *Ya*, dan skor 0 untuk jawaban *Tidak*.

Dengan Kategori Jawaban :

- 1). Eksklusif, mendapat skor : 1
- 2). Tidak Eksklusif, mendapat skor : 0

## **G. Uji Validitas dan Reabilitas**

### **1. Uji Validitas**

Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mampu mengukur apa saja yang hendak diukur. Untuk mengetahui validitas tiap item dari instrumen dengan menggunakan *Software Statistical Program Sosial Science* (SPSS) 17.00. Uji validitas dapat menggunakan rumus *Pearson Product Moment* (Hidayat,2011). Kuisisioner dikatakan valid jika nilai  $p < 0,05$ . (Riwidikdo,2010)

Uji validitas pada penelitian ini dilaksanakan di Desa Kertonatan (salah satu desa wilayah kerja Puskesmas Kartasura) dengan jumlah responden 15 orang yang mempunyai kriteria yang sama yaitu ibu bekerja yang mempunyai bayi berumur 1-6 bulan, yang bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Kartasura, Ibu yang bekerja di suatu instansi atau perusahaan.

Hasil uji validitas kuesioner pengetahuan diperoleh nilai  $p$  antara 0,000 hingga 0,708. Selanjutnya berdasarkan nilai  $p$  tersebut ditentukan 18 item kuesioner pengetahuan adalah valid dan 2 item tidak valid yaitu item nomor 4 dan 14.



Sedangkan hasil uji validitas kuesioner dukungan tempat kerja diperoleh nilai  $p$  antara 0,000 hingga 0,400. Selanjutnya berdasarkan nilai  $p$  tersebut ditentukan 9 item kuesioner dukungan tempat kerja adalah valid dan 1 item tidak valid yaitu item nomor 10.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. (Notoatmodjo,2010).

Uji reabilitas menggunakan *Alpha Cronbach's*. Kuisisioner dikatakan reliabel jika nilai koefisien alpha ( $\alpha$ )  $> 0,6$ . (Riwidikdo,2010).

Hasil uji reliabilitas kuesioner pengetahuan diperoleh nilai koefisien alpha sebesar 0,911 dan kuesioner dukungan tempat kerja sebesar 0,843. Kedua nilai koefisien alpha menunjukkan lebih besar dari 0,6, maka disimpulkan kedua kuesioner yaitu pengetahuan dan dukungan tempat kerja adalah reliabel.

## H. Teknik Analisa Data

### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang menggambarkan karakteristik setiap variabel, bertujuan untuk melihat gambaran distribusi frekuensi responden dan subjek penelitian yang ada hubungannya antara tingkat pengetahuan ibu tentang manajemen laktasi dengan perilaku ibu dalam pemberian ASI. Hasil analisa ditampilkan berupa tabel.

## 2. Bivariat

Uji statistik yang digunakan adalah uji *Rank Spearman* karena skala datanya ordinal-nominal, dengan bantuan *Software Statistical Program Sosial Science* (SPSS) 17.00 .

Uji statistik *Rank Spearman* dengan rumus sebagai berikut;

$$rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum D}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan :

$Rho_{xy}$  = Koefisien korelasi ordinal

N = Banyaknya subyek

D = Beda antara jenjang tiap subyek

(Sugiyono, 2012).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Karakteristik Responden

Penelitian ini merupakan penelitian *descriptive correlational* dengan pendekatan *cross sectional* yaitu peneliti mencari hubungan antara variabel bebas (pengetahuan ibu tentang manajemen laktasi dan dukungan tempat kerja) dengan variabel terikat (perilaku ibu dalam pemberian ASI). Sampel penelitian adalah 44 ibu bekerja di Desa Pucangan Kartasura. Berikut deskripsi karakteristik responden diterangkan sebagai berikut:

Tabel 4.1. Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)	N
1	Umur			44
	a. 20 – 30 tahun	37	77,3	
	b. 31 – 40 tahun	7	22,7	
2	Umur anak			44
	2 bulan	6	13,6	
	3 bulan	6	13,6	
	4 bulan	6	13,6	
	5 bulan	17	38,6	
	6 bulan	9	20,5	
3	Pendidikan			44
	a. SMP	6	13,6	
	b. SMA	25	56,8	
	c. PT	13	29,5	
4	Pekerjaan			44
	a. Karyawan swasta	22	50,0	
	b. Buruh pabrik	18	40,1	
	c. PNS	4	9,1	

Distribusi umur responden menunjukkan sebagian besar responden merupakan ibu-ibu dengan usia 20 hingga 30 tahun yaitu sebanyak 37 responden (77,3%) dan sisanya 7 responden (22,7%). Distribusi anak menurut umur menunjukkan distribusi tertinggi adalah berusia 5 bulan yaitu sebanyak 17 responden (38,6%) dan distribusi terendah adalah 2, 3 dan 4 bulan masing-masing 6 responden (13,6%). Distribusi tingkat pendidikan responden menunjukkan distribusi tertinggi adalah SMA yaitu sebanyak 25 responden (56,8%) dan distribusi terendah adalah SMP sebanyak 6 responden (13,8%). Deskripsi pekerjaan responden menunjukkan sebagian besar responden adalah karyawan swasta yaitu sebanyak 22 responden (50,0%) dan distribusi terendah adalah PNS sebanyak 4 responden (9,1%).

## **B. Analisis Univariat**

### **a. Deskripsi Pengetahuan Responden**

Data tingkat pengetahuan responden tentang manajemen laktasi diperoleh dari angket yang terdiri dari 18 pertanyaan. Penyebaran jawaban menggunakan kriteria jawaban benar memperoleh skor 1 dan salah skor 0. Distribusi responden menurut tingkat pengetahuan responden tentang manajemen laktasi disajikan pada tabel 4.2 sebagai berikut.

**Tabel 4.2. Distribusi Tingkat pengetahuan Responden tentang manajemen laktasi**

No	Kategori	Jumlah	Prosentase (%)
1.	Kurang	13	29,5
2.	Cukup	16	36,4
3.	Baik	15	34,1
Jumlah		44	100

Distribusi pengetahuan responden tentang manajemen laktasi menunjukkan distribusi tertinggi adalah cukup yaitu sebanyak 16 responden (36,4%) dan distribusi terendah adalah pengetahuan kurang sebanyak 13 responden (29,5%).

**b. Deskripsi Dukungan Tempat kerja**

Data dukungan tempat kerja ibu bekerja diperoleh dari kuesioner yang terdiri dari 9 pernyataan. Penyebaran jawaban menggunakan kriteria jawaban ya memperoleh skor 1 dan tidak skor 0. Selanjutnya dukungan tempat kerja dikategorikan menjadi dua kategori yaitu mendukung dan tidak mendukung dan selengkapnya ditampilkan pada tabel berikut.

**Tabel 4.3 Distribusi Dukungan Tempat Kerja**

No	Kategori	Jumlah	Prosentase (%)
1.	Tidak mendukung	42	95,5
2.	Mendukung	2	4,5
Jumlah		44	100

Distribusi dukungan tempat kerja menunjukkan bahwa sebagian besar ibu yaitu 42 responden (95,5%) tidak mendapatkan dukungan tempat

kerja yang baik untuk memberikan ASI eksklusif bagi bayinya dan hanya 2 responden (4,5%) yang mendapatkan dukungan dari tempat kerja.

### c. Deskripsi Pemberian ASI

Data pemberian ASI pada ibu bekerja diperoleh dari kuesioner yang terdiri dari 1 pernyataan. Selanjutnya pemberian ASI dikategorikan menjadi dua kategori yaitu eksklusif dan tidak eksklusif, selengkapnya ditampilkan pada tabel berikut.

**Tabel 4.4 Distribusi Pemberian ASI**

No	Kategori	Jumlah	Prosentase (%)
1.	Tidak eksklusif	24	54,5
2.	Eksklusif	20	45,5
Jumlah		44	100

Distribusi pemberian ASI menunjukkan sebagian besar ibu memberikan ASI tidak eksklusif yaitu sebanyak 24 responden (54,5%) dan sisanya 20 responden (45,5%) memberikan ASI eksklusif.

### C. Analisis Bivariat

Pengujian hipotesis penelitian yaitu “terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu bekerja tentang manajemen laktasi dan dukungan tempat kerja dengan pemberian ASI pada ibu bekerja ” menggunakan alat analisis uji Korelasi Rank Spearman. Pengujian analisis dilakukan menggunakan bantuan program *SPSS. 15.00 for Windows*, sebagai berikut:

**Tabel 4.5. Hubungan pengetahuan ibu bekerja tentang manajemen laktasi dan dukungan tempat kerja dengan perilaku ibu dalam pemberian ASI**

Hubungan	<i>Rs</i>	<i>p-value</i>	Sig.	Keterangan
Pengetahuan dengan pemberian ASI	0,693	0,000	$P < 0,05$	Signifikan
Dukungan tempat kerja dengan pemberian ASI	0,239	0,118	$P > 0,05$	Tidak Signifikan

1. Hasil perhitungan uji Spearman Rho hubungan pengetahuan ibu tentang manajemen laktasi dengan pemberian ASI diperoleh nilai  $\rho_{xy}$  sebesar 0,693 dan nilai probabilitas (*p-value*) 0,000 lebih kecil dari ( $\alpha$ ) = 0,05. Berdasarkan kriteria tersebut menunjukkan bahwa hipotesis nol ditolak dan secara statistik ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu bekerja tentang manajemen laktasi dengan pemberian ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura.
2. Hasil perhitungan uji Spearman Rho hubungan dukungan tempat kerja dengan pemberian ASI diperoleh nilai  $\rho_{xy}$  sebesar 0,239 dan nilai probabilitas (*p-value*) 0,118 lebih besar dari ( $\alpha$ ) = 0,05. Berdasarkan kriteria tersebut menunjukkan bahwa hipotesis nol diterima dan secara statistik tidak ada hubungan antara dukungan tempat kerja dengan pemberian ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Data Demografi**

##### **1. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Umur Ibu**

Distribusi umur responden menunjukkan sebagian besar responden merupakan ibu-ibu dengan usia 20 hingga 30 tahun yaitu sebanyak 37 responden (77,3%) dan sisanya 7 responden (22,7%). Usia responden menunjukkan bahwa pada usia tersebut menunjukkan dalam usia yang matang dan dewasa. Ibu pada usia 21 – 30 tahun merupakan kelompok ibu yang telah mencapai kematangan dalam mengasuh dan membimbing anaknya. Hubungan umur dengan tingkat kematangan ibu dikemukakan oleh Nurjanah (2003) yang mengemukakan bahwa ibu dengan usia diatas 19 tahun telah mencapai usia produktif dimana seseorang mencapai tingkat kematangan dalam hal produktivitasnya yang berupa rasional maupun motorik.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka sebagian besar responden adalah ibu dalam kelompok umur produktif, dimana mereka telah memiliki kematangan dalam hal rasional dan motorik dalam pengasuhan anak, sehingga mereka mampu mengetahui cara-cara pengasuhan anak yang baik dan mampu mempraktekannya dalam bentuk pengasuhan anak yang baik. Kematangan dan pengalaman ibu dalam pengasuhan anak, diantaranya adalah dengan memberikan ASI eksklusif pada anaknya.



## **2. Distribusi Frekuensi Responden menurut Umur Anak**

Distribusi anak menurut umur menunjukkan distribusi tertinggi adalah berusia 5 bulan yaitu sebanyak 17 responden (38,6%) dan distribusi terendah adalah 2, 3 dan 4 bulan masing-masing 6 responden (13,6%). Menurut Proverawati (2010), pada awal bulan bayi paling beresiko terhadap penyakit, Air Susu Ibu (ASI) diberikan minimal 6 bulan untuk membantu melindungi bayi terhadap infeksi dan juga merangsang pertumbuhan bayi yang normal. Roesli (2005) juga menambahkan bahwa dengan memberikan ASI secara eksklusif sampai bayi berusia 6 bulan akan menjamin tercapainya pengembangan potensi kecerdasan anak secara optimal.

## **3. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Pendidikan**

Distribusi tingkat pendidikan responden menunjukkan distribusi tertinggi adalah SMA yaitu sebanyak 25 responden (56,8%) dan distribusi terendah adalah SMP sebanyak 6 responden (13,8%). Dari hasil penelitian menunjukkan rata-rata ibu mempunyai pendidikan yang baik. Dalam penelitian ini sebagian besar ibu berpendidikan sebagai SMA. Hal ini karena kemampuan dalam masalah biaya yang rata-rata cukup mampu dan adanya kesempatan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi. Menurut Wawan dan Dewi (2011) pendidikan formal akan memperoleh pengetahuan. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, diharapkan dengan pendidikan yang tinggi akan memperluas pengetahuan dan mempermudah menerima informasi sehingga akan berpengaruh

terhadap perilaku. Dalam hal ini khususnya perilaku ibu dalam pemberian ASI untuk bayinya.

#### **4. Distribusi Frekuensi Responden Menurut Pekerjaan**

Deskripsi pekerjaan responden menunjukkan sebagian besar responden adalah karyawan swasta yaitu sebanyak 22 responden (50,0%) dan distribusi terendah adalah PNS sebanyak 4 responden (9,1%). Distribusi responden menurut pekerjaan menunjukkan sebagian besar responden merupakan ibu yang bekerja sebagai karyawan swasta dan buruh pabrik. Sebagai pekerja di luar rumah, tentunya akan terjadi pengurangan waktu dan peran ibu dalam mengurus keluarga dan salah satunya adalah mengurus bayinya.

Gambaran pekerjaan ibu sebagai karyawan swasta adalah ibu bekerja di bidang administrasi dan marketing, misalnya bagian administrasi di pabrik tekstil Tyfountex Kartasura, Aqua Kartasura atau bekerja sebagai pramuniaga di Supermarket di wilayah Kartasura dan Surakarta. Sedangkan sebagai buruh pabrik yaitu mereka bekerja sebagai tenaga produksi di pabrik-pabrik sekitar Kartasura dan Surakarta, misalnya pabrik tekstil Tyfountex, CV. Indojati Karangasem dan sebagainya.

Beberapa penelitian, salah satunya penelitian Dewi (2004) mengemukakan bahwa kebutuhan perusahaan akan dukungan tenaga kerja wanita relatif besar. Kondisi ini disatu sisi menguntungkan bagi perempuan karena memperluas peluang kerja, namun disisi lain menimbulkan konflik internal, yaitu timbulnya konflik peran sebagai karyawan dan sebagai ibu

rumah tangga. Lebih lanjut dikemukakan bahwa wanita bekerja menghabiskan rata-rata 7 sampai 9 jam dalam satu hari, atau 42 sampai 54 jam dalam satu minggu di tempat kerja.

Konsekuensi yang harus dihadapi adalah terbaginya waktu dan perhatian antara urusan di rumah tangga dan urusan pekerjaan di tempat kerja.

## **B. Pengetahuan tentang Manajemen Laktasi**

Hasil penelitian tentang pengetahuan responden tentang manajemen laktasi menunjukkan sebagian besar berpengetahuan cukup yaitu sebanyak 16 responden (36,4%) dari 44 sampel penelitian. Pengetahuan ibu tentang manajemen laktasi adalah pemahaman ibu tentang ASI eksklusif yaitu hanya memberikan ASI saja pada bayi, pemahaman ibu tentang cara pemerahan, menyimpan dan memberikan ASI. Tingkat pengetahuan responden tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain tingkat pendidikan dan pekerjaan.

Deskripsi karakteristik responden menurut pendidikan menggambarkan bahwa responden terbanyak berpendidikan SMA. Penelitian menunjukkan terdapat ibu yang memiliki tingkat pengetahuan kurang. Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan tersebut adalah tingkat pendidikan ibu yang masih berpendidikan SMP. Responden dengan tingkat pendidikan SMP kemampuannya dalam menyerap informasi tentang manajemen laktasi relatif kurang, sehingga pengetahuannya tentang manajemen laktasi juga kurang. Hal tersebut sebagaimana dikemukakan oleh Mubarak dan Chayatin (2009) yang mengemukakan bahwa semakin tinggi

pendidikan seseorang, maka semakin mudah menerima informasi, sebaliknya jika seseorang memiliki tingkat pendidikan yang rendah maka akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap penerimaan informasi dan nilai-nilai baru. Kemudahan informasi yang berhubungan dengan pengetahuan tentang manajemen laktasi diperoleh dari berbagai sumber, misalnya dari buku, majalah, media elektronik, petugas kesehatan, serta orang-orang disekitar lingkungan ibu. Adanya informasi tentang manajemen laktasi yang diperoleh ibu baik yang diperoleh ibu secara pribadi dan didukung oleh informasi yang diperoleh ketika melakukan kegiatan Posyandu membantu mereka dalam mengetahui dan memahami tentang pengetahuan manajemen laktasi yang baik dan benar.

Status pekerjaan juga dapat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan. Menurut Notoatmodjo (2003) kemampuan seseorang dalam melakukan pekerjaan berbeda dengan orang lain, kemampuan tersebut dapat berkembang karena pendidikan dan pengalaman sehingga lingkungan pekerjaan dapat menjadikan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Hasil distribusi pekerjaan ibu menunjukkan sebagian besar ibu merupakan bekerja sebagai karyawan swasta. Sebagai karyawan swasta menyebabkan waktu luang bagi bayi sangat singkat karena sebagian besar waktunya digunakan untuk bekerja. Pekerjaan ibu yang sebagian besar adalah karyawan (50,0%) menyebabkan ibu cenderung kurang memperhatikan anak, seperti memberikan ASI Eksklusif. Pendapat tersebut

sesuai dengan hasil penelitian Ayu (2011) tentang Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif di Kecamatan Salawu dan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya tahun 2010. Penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor-faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI eksklusif adalah status pekerjaan ibu, penyuluhan tentang ASI, dukungan orang tua, dukungan tenaga kesehatan, dan dukungan suami.

### **C. Dukungan Tempat Kerja**

Distribusi dukungan tempat kerja menunjukkan bahwa sebagian besar responden (95,5%) tidak mendapatkan dukungan dari tempat kerja untuk mendukung melakukan pemberian ASI eksklusif bagi anaknya. Berdasarkan analisis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar ibu tidak mendapatkan dukungan dari tempat kerja terhadap pemberian ASI eksklusif.

Distribusi pekerja ibu menunjukkan sebagian besar ibu merupakan bekerja sebagai buruh dan karyawan swasta. Sebagai buruh, maka waktu luang yang diberikan kepada bayi sangat singkat karena sebagian besar waktunya digunakan untuk bekerja. Minimnya waktu istirahat dan tidak adanya fasilitas penyimpanan ASI misalnya kulkas, merupakan faktor-faktor yang menyebabkan dukungan tempat kerja terhadap pemberian ASI menjadi rendah.

Hal tersebut sebagaimana dikemukakan oleh Khrist (2011) bahwa bagi ibu yang bekerja kesulitan untuk menyusui bayinya secara eksklusif dikarenakan lebih banyak waktu di luar rumah dan tidak adanya fasilitas khusus untuk memberikan ASI di tempat bekerja, sehingga mereka lebih

memilih memberikan susu formula sebagai pengganti ASI. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa belum dilakukannya Peraturan Bersama Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan, Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi, dan Menteri Kesehatan (No.48/Men.PP/XII/2008, No. PER.27/MEI I/XII/2008 dan No.1177/Menkes/PB/XII/2008) tentang peningkatan pemberian air susu ibu selama waktu kerja di tempat kerja. Di mana ibu-ibu seharusnya memiliki kesempatan untuk menyusui atau mengeluarkan ASI untuk bayinya di tempat kerja.

#### **D. Pemberian ASI**

Distribusi pemberian ASI menunjukkan distribusi tertinggi tidak eksklusif yaitu sebanyak 24 responden (54,5%). Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya pemberian ASI pada ibu bekerja di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura salah satunya adalah status ibu yang bekerja. Keadaan tersebut sebagaimana dikemukakan oleh penelitian Singh (2010) mengungkapkan untuk ibu yang bekerja diluar rumah secara signifikan berhubungan dengan tingkat yang lebih rendah dalam menyusui dan lebih pendek waktunya dalam pemberian ASI eksklusif. Penelitian serupa oleh Amosu,*et all* (2011) telah menunjukkan bahwa perilaku menyusui sangat rendah diantara perempuan berpendidikan tinggi dan bekerja.

#### **E. Hubungan pengetahuan ibu bekerja tentang manajemen laktasi dengan perilaku ibu dalam pemberian ASI**

Hasil perhitungan uji Spearman Rho hubungan pengetahuan ibu bekerja tentang manajemen laktasi dengan pemberian ASI diperoleh nilai  $\rho_{xy}$  sebesar 0,693 dan nilai probabilitas (*p-value*) 0,000 lebih kecil dari ( $\alpha$ ) = 0,05. Berdasarkan kriteria tersebut menunjukkan bahwa hipotesis nol ditolak dan secara statistik ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu bekerja tentang manajemen laktasi dengan pemberian ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura.

Penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan ibu maka semakin baik perilaku ibu dalam pemberian ASI secara eksklusif. Dalam penelitian ini distribusi pengetahuan ibu sebagian besar cukup dan pemberian ASI sebagian besar tidak eksklusif. Hal ini disebabkan ibu menyusui yang bekerja beranggapan ASI tidak cukup diberikan kepada bayi, dan bayi tidak akan merasa kenyang. Responden beranggapan bahwa pemberian ASI cukup dilakukan ketika mereka cuti selama kehamilan, selanjutnya ketika responden mulai masuk bekerja, maka pemberian ASI dilakukan pada saat ibu dirumah dan selebihnya anak dibantu dengan pemberian makanan pendamping ASI (MP ASI). Hal tersebut sesuai dengan penelitian Elmiyasna (2009) dan Rahayu (2007) yang merupakan penyebab rendahnya pemberian ASI Eksklusif adalah rendahnya pengetahuan ibu tentang ASI Eksklusif, selain itu juga terdapat masalah dalam ASI seperti ASI tidak lancar keluar. Selain itu pada ibu yang bekerja tidak tahu bagaimana memberikan ASI perah dan

menyimpan ASI perah, faktor lain karena ibu menyusui yang bekerja beranggapan ASI tidak cukup diberikan kepada bayi, dan bayi tidak akan merasa kenyang.

Adanya hubungan pengetahuan tentang manajemen laktasi dengan pemberian ASI sesuai dengan hasil penelitian terdahulu, yaitu penelitian Musirroh (2010) tentang hubungan tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu tentang pemberian ASI dengan pola pemberian ASI pada ibu yang mempunyai bayi usia 0-1 tahun di desa Kembangkelor Pacet Mojokerto. Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan tingkat pendidikan dan pengetahuan ibu tentang pemberian ASI dengan pola pemberian ASI.

#### **F. Hubungan Dukungan Tempat Kerja dengan Pemberian ASI**

Hasil perhitungan uji Spearman Rho hubungan dukungan tempat kerja dengan pemberian ASI diperoleh nilai  $\rho_{xy}$  sebesar 0,239 dan nilai probabilitas (*p-value*) 0,118 lebih besar dari ( $\alpha$ ) = 0,05. Berdasarkan kriteria tersebut menunjukkan bahwa hipotesis nol diterima dan secara statistik tidak ada hubungan antara dukungan tempat kerja dengan pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura.

Hasil penelitian ini yang menyimpulkan tidak ada hubungan dukungan tempat kerja dengan pemberian ASI ternyata mendukung hasil penelitian terdahulu. Penelitian Setiyowati dan Dyah (2009) dengan judul “pemodelan kuantitatif untuk analisis faktor penentu praktik pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja di Instansi Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa berdasarkan analisis



regresi logistik menunjukkan bahwa faktor-faktor penentu praktik pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja di Instansi Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto adalah sikap, peraturan tempat kerja dan sarana di tempat kerja.

#### **G. Keterbatasan Penelitian**

1. Penelitian dilakukan pada ibu-ibu yang memiliki jenis pekerjaan yang hampir sama yaitu sebagian besar karyawan swasta dan buruh pabrik di lokasi yang hampir sama. Kondisi ini menyebabkan bentuk dukungan tempat kerja menjadi hampir sama, yaitu sebagian besar tidak mendukung dalam pemberian ASI secara eksklusif.
2. Pengumpulan data tentang dukungan tempat kerja dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada responden. Data tentang dukungan tempat kerja mungkin akan lebih baik atau valid jika dilakukan pula observasi ke tempat kerja responden.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan analisis penelitian pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

#### **A. Kesimpulan**

1. Pengetahuan ibu bekerja terhadap manajemen laktasi di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura sebagian besar dalam kategori cukup.
2. Dukungan tempat kerja terhadap pemberian ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura sebagian besar dalam kategori tidak mendukung.
3. Perilaku ibu dalam pemberian ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura juga sebagian besar dalam kategori tidak eksklusif.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu bekerja tentang manajemen laktasi dengan perilaku ibu dalam pemberian ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura.
5. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan tempat kerja dengan perilaku ibu dalam pemberian ASI di Wilayah Kerja Puskesmas Kartasura.

#### **B. Saran**

1. Bagi Petugas Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi petugas kesehatan yang berkompeten di Puskesmas Kartasura Sukoharjo untuk lebih meningkatkan pengetahuan ibu tentang manajemen laktasi guna

meningkatkan perilaku ibu bekerja dalam pemberian ASI eksklusif. Langkah-langkah yang dapat dilaksanakan adalah dengan mengintensifkan tindakan-tindakan penyuluhan tentang manajemen laktasi.

## 2. Bagi Ibu Bekerja

Ibu bekerja hendaknya meningkatkan pengetahuan mereka tentang manajemen laktasi bagi anaknya, antara lain tentang cara menyusui, memerah ASI, dan menyimpan ASI, sehingga dengan pengetahuan yang mereka miliki mereka mampu pemberian ASI eksklusif yang baik dan benar pada anaknya.

## 3. Bagi Instansi Tempat Ibu Bekerja

Penelitian menunjukkan dukungan tempat kerja terhadap pemberian ASI sebagian besar dalam kategori tidak mendukung. Hasil tersebut dapat menjadi acuan bagi perusahaan-perusahaan dalam mendukung pemberian ASI eksklusif pada pekerja wanita dengan menyediakan fasilitas yang mendukung peningkatan pemberian ASI ditempat kerja.

## 4. Bagi peneliti

Penelitian yang akan datang perlu menambahkan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan perilaku pemberian ASI eksklusif pada ibu bekerja misalnya faktor motivasi dari perusahaan, ketersediaan sarana prasarana menyusui di perusahaan dan dukungan pimpinan terhadap pelaksanaan manajemen laktasi bagi ibu menyusui di perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agampodi, B.S., Thilini, C.A., & Avanthi, S. 2009. *Exclusive Breastfeeding in Sri Lanka : Problems of Interpretation of Reported Rates*. International Breastfeeding Journal.
- American Academy of Pediatric. 2012. *Breastfeeding and the Use of Human Milk* (Vol 129, Number 3)., Washington, DC : Author
- Amosu, M.A., Adenike, M.D., Adebo, M.T., & Abraham, O.B. 2011. *A Study of the Knowledge and Support Level of Breast-feeding Among the Workers in Formal Employment in South-Western Nigeria*. Archives of Applied Science Research. Scholars Research Library.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ayu, Rosita. 2011. Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kecamatan Salawu dan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2010. *Jurnal Penelitian*. Tasikmalaya : Stikes Respati.
- Azwar, S. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Bobak., Lowdermilk., Jensen. 2005. *Keperawatan Maternita Edisi 4*. Alih Bahasa : Maria A, Wijayarini., Dr. Peter I, Anugerah. Jakarta : EGC.
- Cadwell, K., Cindy Turner. 2011. *Manajemen Laktasi*. Alih Bahasa: Estu Tiar. Jakarta : EGC.
- Depkes. RI. 2005. *Kebijakan Departemen Kesehatan tentang Peningkatan Pemberian Air Susu Ibu (ASI) Pekerja Wanita*. Jakarta: Pusat Kesehatan Kerja Depkes RI.
- Desi, Ariyana. 2008. Tingkat Pengetahuan tentang Penyimpanan ASI pada Ibu Bekerja di Asrama Polisi Kalisari Semarang Kecamatan Semarang Selatan. *Jurnal Keperawatan*. FIKKES. Volume 1 No. 2 Maret 2008..
- Dewi, Rosiana. 2007. Mengatasi Konflik Peran sebagai Karyawan dan Ibu Rumah Tangga pada Tenaga Kerja Wanita di Indonesia. *Jurnal Kesehatan*. Volume XXIII No. 2 April – Juni 2007.
- Dinas Kesehatan. 2008. *Profil Kesehatan Jawa Tengah*.
- Dyah. 2009. *Pemodelan Kuantitatif untuk Analisis Faktor Penentu Praktik Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu Bekerja di Instansi Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto*.
- Elmiyasna, K. 2009. *Kajian Pemberian ASI Eksklusif Kaitannya dengan Pendidikan dan Pekerjaan Ibu Menyusui di Puskesmas Nanggalo Padang*. Vol.1.No.1. Padang

- Fayed,S., Almorsy, E., Fathi, N., Wahby, I. 2012. *The Effect of Maternal Employment on Breast Feeding Practice Among Egyptian Children*. Journal of American Science
- Hidayat, A.A. 2011. *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Jakarta.
- Karyati, Utami . 2009. *Hubungan Pengetahuan tentang Manajemen Laktasi Ibu Primipara dengan Teknik Laktasi di Ruang Post Partum RSUD Kota Surakarta*. Skripsi, Surakarta : UMS.
- Khrist, G, Josefa. 2011. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Pemberian ASI Eksklusif pada Ibu (Studi Kasus di Wilayah Kerja Puskesmas Manyaran, Kecamatan Semarang Barat. *Artikel Penelitian*. Semarang: Program Pendidikan Sarjana Kedokteran. Fakultas Kedokteran. Universitas Diponegoro.
- Kristiyanasari, W. 2009.*ASI, Menyusui dan Sadari*.Yogyakarta : NuhaMedika.
- Mensah,A,O. 2011. *The Influence of Workplace Facilities on Lactating Working Mothers' Job Satisfaction and Organizational Commitment: A Case Study of Lactating Working Mothers in Accra, Ghana*( Vol.6,No.7.International Journal of Business and Management.
- Mubarak W.I., Chayatin, N. 2009. *Ilmu Keperawatan Komunitas Pengantar dan Teori*. Jakarta: Salemba Medika.
- Musiroh. 2010. Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Ibu tentang Pemberian ASI dengan Pola Pemberian ASI pada Ibu yang Mempunyai Bayi Usia 0-1 tahun di Desa Kembangkelor Pacet Mojokerto. Surabaya. Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Perinasia. 2009. *Bahan Bacaan Manajemen Laktasi*, Cetakan ke 2, Program Manajemen Laktasi. Jakarta :Perinasia
- Proverawati, A., Eni, R. 2010. *Kapita Selektasi ASI dan Menyusui*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Purwanti, H.S. 2004. *Konsep Penerapan ASI Eksklusif*. Jakarta : EGC.
- Rahayu, A. 2007. *Karakteristik Ibu yang Memberikan ASI Eksklusif Terhadap Status Gizi Bayi* ( Vol.33,No.3. Jurnal : Universitas Lambung Mangkurat
- Riwidikdo, H. 2010. *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Pres.
- Roesli, U. 2005. *Mengenal ASI eksklusif*. Jakarta : PT. Pustaka Pembangunan Swadaya Nusantara.

- Sarbini, D., Listyani, H. 2008. *Hubungan Tingkat Pendapatan Keluarga dan Pendidikan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Kecamatan Jebres Kotamadya Surakarta*. Jurnal Kesehatan (Vol. 1, No. 2) : UMS
- Setyowati, Exsi. 2007. *Hubungan Pengetahuan Kesehatan Tentang Asi Eksklusif Dengan Kemampuan Memberikan Pendidikan Kesehatan Asi Eksklusif pada Ibu Prenatal di Puskesmas II Kartasura*. Skripsi, Surakarta : UMS.
- Singh, B. 2010. *Knowledge, Attitude and Practice of Breast Feeding - A Case Study*. ISSN 1450-216X Vol. 40 No. 3. European Journal of Scientific Research.
- Siregar, A. 2009. *Pemberian ASI Eksklusif dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jurnal : Universitas Sumatra Utara.
- Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Suradi, R. 2010. *Ikatan Dokter Anak Indonesia : Indonesia Menyusui*. Badan Penerbit : IDAI
- Wawan, Dewi. 2011. *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika